

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan pada Siswa SMK Chemica Kota Bandung dan SMA Binadharna Kota Bandung mengenai “Pengaruh Pendekatan Pembelajaran (Problem Based Learning dan Discovery Based Learning) dan Motor Educability Siswa Terhadap Penguasaan Keterampilan Dasar Renang Gaya Bebas dan Gaya Dada”, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

#### **5.1. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, pengolahan dan analisis data, yang sudah melalui prosedur statistika, penulis mengambil simpulan sebagai hasil dari proses penelitian ini adalah :

1. Terdapat perbedaan pengaruh antara pendekatan pembelajaran (Problem Based Learning dan Discovery Based Learning) dan tingkat Motor Educability terhadap keterampilan renang gaya bebas dan gaya dada.
2. Tidak terdapat interaksi antara pendekatan pembelajaran (Problem Based Learning dan Discovery Based Learning) dan tingkat Motor Educability terhadap keterampilan renang gaya bebas dan gaya dada.
3. Tidak terdapat perbedaan pengaruh antara pendekatan pembelajaran (Problem Based Learning dan Discovery Based Learning) dan tingkat Motor Educability tinggi terhadap keterampilan renang gaya bebas dan gaya dada.
4. Tidak terdapat perbedaan pengaruh antara pendekatan pembelajaran (Problem Based Learning dan Discovery Based Learning) dan tingkat Motor Educability rendah terhadap keterampilan renang gaya bebas dan gaya dada.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian serta kontribusi peneliti untuk membantu peningkatan dan penerapan Kurikulum 2013 khususnya penggunaan Model Pembelajaran Problem-Based Learning dan Discovery Learning, maka rekomendasi yang dapat diberikan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Bagi para guru PJOK
  - a. Memperhatikan karakteristik siswa dalam menentukan model pembelajaran yang akan digunakan.
  - b. Memperhatikan juga kemampuan gerak yang dimiliki siswa kaitannya dengan kemampuan belajar gerak baru (*Motor Educability*).
  - c. Pembelajaran yang bertujuan mencapai tingkat keterampilan dan pemahaman yang maksimal serta terampil dilihat dari aspek kognitif, afektif, dan psikomotor karena akan mempengaruhi tingkat keberhasilan siswa.
  - d. Memunculkan isu-isu dalam proses pembelajaran kaitannya yang erat dengan kehidupan nyata.
2. Bagi peneliti selanjutnya

Direkomendasikan untuk meneliti dalam berbagai jenjang pendidikan baik SD, SMP maupun SMA/SMK menggunakan Model Problem-Based Learning dan Discovery Learning, akan tetapi di dalam penggunaan variabel moderator diperhatikan karakteristik berfokus kepada aspek kognisi atau keterampilan gerak.
3. Bagi Institusi Pendidikan
  - a. Menggunakan model Model Problem-Based Learning dan Discovery Learning dalam melakukan kegiatan pembelajaran.
  - b. Model Problem-based Learning dan Discovery-based Learning dapat dijadikan salah satu jurnal untuk dipublikasikan di jurnal institusi yang berskala nasional maupun internasional.